

**IDENTITAS *QUEER*:
SERIAL *BOYS LOVE* GMMTV LGBTQ2S+ DI INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Rizki Maulana Firdaus
2170750028



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**

**IDENTITAS *QUEER*:
SERIAL *BOYS LOVE* GMMTV LGBTQ2S+ DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Rizki Maulana Firdaus
2170750028



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Maulana Firdaus

NIM : 2170750028

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Politik Hukum dan Keamanan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul **“IDENTITAS *QUEER*: SERIAL *BOYS LOVE* GMMTV LGBTQ2S+ DI INDONESIA”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 10 Juni 2025



(Rizki Maulana Firdaus)



PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

IDENTITAS *QUEER*:
SERIAL *BOYS LOVE* GMMTV LGBTQ2S+ DI INDONESIA

Oleh:

Nama : Rizki Maulana Firdaus
NIM : 2170750028
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Politik Hukum dan Keamanan

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 10 Juni 2025

Menyetujui:

Pembimbing

(Arthuur Jeverson Maya, S.Sos.,
M.A)
031201018601

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthuur Jeverson Maya, S.Sos.,
M.A)
031201018601



PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada hari Selasa, 10 Juni 2025 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Rizki Maulana Firdaus.

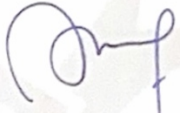
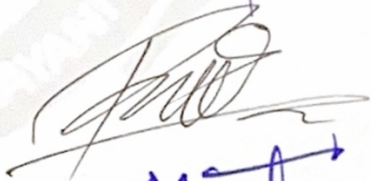
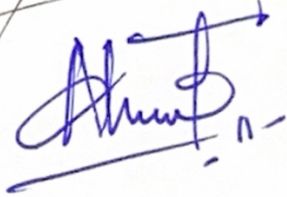
NIM : 2170750028

Program Studi : Hubungan Internasional

Peminatan : Politik, Hukum, dan Keamanan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul **“IDENTITAS QUEER: SERIAL BOYS LOVE GMMTV LGBTQ2S+ DI INDONESIA”** oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1 Prof. Angel Damayanti, S.I.P., M.Si., M.Sc., Ph.D	,Sebagai Ketua	
2 Risky Oktavian, S.IP., M.A	,Sebagai Anggota	
3 Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 10 Juni 2025



PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Rizki Maulana Firdaus
NIM : 2170750028
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Politik Hukum dan Keamanan
Judul Skripsi : Identitas *Queer*: Serial *Boys Love* GMMTV
LGBTQ2S+ di Indonesia

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 10 Juni 2025.

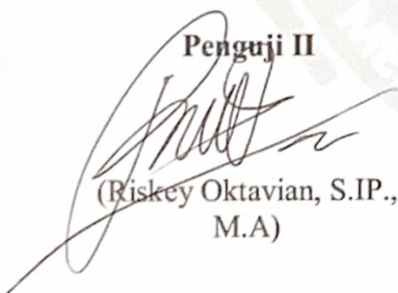
Jakarta, 25 Juni 2025

Menyetujui:

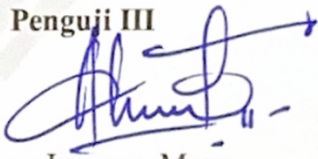
Ketua Sidang/Penguji I


(Prof. Angel Damayanti, S.I.P.,
M.Si., M.Sc., Ph.D)

Penguji II


(Riskey Oktavian, S.IP.,
M.A)

Penguji III


(Arthuur Jeverson Maya,
S.Sos., M.A)

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional


(Arthuur Jeverson Maya,
S.Sos., M.A)



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Maulana Firdaus
NIM : 2170750028
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Skripsi : Identitas *Queer*: Serial *Boys Love* GMMTV
LGBTQ2S+ di Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 10 Juni 2025

Yang menyatakan

Rizki Maulana Firdaus

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa dan Kekal, Allah sepanjang segala masa, atas anugerah, berkat, dan karunia-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Berkat kasih dan penyertaan-Nya yang tiada henti, skripsi yang berjudul “Identitas *Queer*: Serial *Boys Love* GMMTV LGBTQ2S+ di Indonesia” ini berhasil disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari berbagai kekurangan, baik dari segi isi, metodologi, maupun penyajian. Keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta keterbatasan sumber daya menjadi faktor yang turut memengaruhi hasil akhir dari penelitian ini. Oleh karena itu, penulis dengan tulus, terbuka, dan penuh kerendahan hati menerima segala bentuk kritik, masukan, maupun saran konstruktif dari para pembaca, dosen, serta pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidang ini. Penulis meyakini bahwa setiap kritik dan saran merupakan bentuk perhatian yang sangat berarti dan dapat menjadi bekal berharga untuk perbaikan diri dan peningkatan kualitas karya ilmiah di masa mendatang.

Dengan hati yang penuh syukur, kerendahan hati, dan rasa hormat yang mendalam, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Tuhan dan pihak-pihak yang telah menjadi perpanjangan tangan Nya dalam perjalanan ini, baik

melalui doa, dukungan, perhatian, maupun dorongan semangat yang terus menguatkan, antara lain kepada:

- 1) Pertama dan yang paling utama, dengan segala kerendahan hati dan kesadaran akan kelemahan sebagai ciptaan yang tak sempurna namun dicintai secara sempurna oleh Penciptanya, peneliti menghaturkan syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah yang Maharahim, Raja segala Raja, Penguasa langit dan bumi, sumber segala hikmat, kekuatan, dan penghiburan sejati. Dialah yang dalam penyelenggaraan ilahi-Nya senantiasa menuntun setiap langkah kehidupan ini, dari awal masa kehidupan hingga kini peneliti dapat tiba pada titik yang penuh makna dan berkat ini. Bukan karena kepandaian atau jasa peneliti, bukan karena kelayakan pribadi, tetapi semata-mata karena kerahiman-Nya yang tak terhingga dan kasih karunia-Nya yang melimpah, peneliti dapat melangkah sejauh ini. Allah telah mencurahkan rahmat-Nya melampaui segala yang peneliti harapkan, melampaui segala akal dan pengertian manusia. Di saat jiwa ini diliputi kelemahan dan keletihan, ketika hanya air mata yang menjadi doa, Tuhan tetap hadir, menopang dengan tangan kasih-Nya yang penuh kelembutan. Setiap bisikan hati yang lirih, setiap rintihan jiwa yang tak terucap, semuanya didengar-Nya. Bahkan dalam keheningan dan penantian, dalam luka dan proses yang menyakitkan, Ia tetap setia bekerja mendewasakan dan mentahirkan. Terima kasih, ya Tuhan, karena Engkau berkenan

mendengarkan suara seorang hamba-Mu yang penuh dosa dan tak layak ini, yang kerap lalai dan goyah, namun Engkau tak pernah melepaskan genggam tangan-Mu. Oleh kebaikan hati-Mu dan kuasa sabda-Mu, peneliti mampu bertahan dan melangkah. Engkau hadir dalam setiap gelap dan sunyi, menyembuhkan luka-luka terdalam, mengangkat jiwa yang hampir tenggelam dalam keputusasaan. Segala yang peneliti capai bukanlah milik pribadi, melainkan menjadi kesaksian akan kasih dan kuasa Allah yang bekerja melalui kelemahan manusia. Terima kasih, Tuhan, karena Engkau telah menjadi terang dalam kegelapan, suara dalam kesepian, dan kekuatan di tengah rapuhnya diri ini. Segala puji, hormat, dan kemuliaan hanya bagi-Mu, kini dan sepanjang segala masa. *Laus tibi, Domine, rex aeternae gloriae.*

- 2) Kepada Ibuku yang teramat kukasihi, Leny Kusraeni, yang senantiasa hadir dalam setiap doa dan syukurku kepada Allah, Tuhan kita yang hidup dan meraja untuk selama-lamanya. Engkau adalah sosok yang tiada tandingannya. Tak ada kata yang mampu mengungkapkan betapa dalamnya rasa terima kasih peneliti kepada Ibu. Ibu adalah pahlawan sejati dalam kehidupan peneliti, sosok yang tak pernah mengenal lelah, meski beban hidup yang engkau tanggung begitu berat. Dalam setiap langkah Ibu, selalu ada pengorbanan yang tiada henti, bahkan ketika Ibu sendiri merasa lelah dan terjatuh dalam cobaan hidup. Ibu adalah penerang di tengah

kegelapan, pemberi kekuatan saat peneliti hampir menyerah. Meski dunia penuh dengan rintangan dan ujian, Ibu selalu hadir dengan senyum penuh pengorbanan, memberikan segalanya demi kebahagiaan dan masa depan peneliti. Tidak ada satu pun kesulitan yang mampu menggoyahkan tekad Ibu untuk terus berjuang, meskipun hati dan tubuh Ibu kadang terasa rapuh oleh kepenatan. Kasih sayang Ibu begitu besar, bimbingan Ibu begitu penuh hikmah, dan doa Ibu selalu menjadi perisai dalam setiap langkah peneliti. Dalam setiap pengorbanan Ibu, peneliti merasa cinta yang tak terhingga, yang memberi kekuatan untuk terus bertahan dan berjuang, meski dunia kadang terasa berat. Ibu adalah semangat hidup peneliti, sumber kekuatan yang tak ternilai. Ibu, engkau adalah anugerah terbesar yang pernah peneliti terima, dan tak ada yang lebih berharga selain cintamu yang tulus dan perjuanganmu yang tak kenal lelah. Sebagaimana dikisahkan tentang Maria, Perawan yang Terberkati, sang Theotokos, dalam Lukas 2:51: *“Lalu Ia pulang bersama-sama mereka ke Nazaret; dan Ia tetap hidup dalam asuhan mereka. Dan ibu-Nya menyimpan semua perkara itu di dalam hatinya.”* Demikian pula Ibu, dalam diam yang sering tak disadari, dalam kasih yang tak pernah menuntut balas, telah menyimpan segala luka, harap, dan perjuangan di dalam hatinya sendiri. Ibu menuntun peneliti bukan dengan banyak kata, melainkan dengan cinta yang hening namun begitu dalam, dan dengan doa-doa yang tak

pernah berhenti mengalir, bahkan ketika air mata jatuh tanpa terlihat. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah Sepanjang Segala Masa, membalas setiap pengorbanan dan cinta Ibu dengan berkat yang tak terhingga, kebahagiaan yang melimpah, dan kesehatan yang selalu menyertai langkah hidup Ibu. Biarlah kasih dan bimbingan-Nya senantiasa melingkupi Ibu, seperti Ibu selalu melingkupi peneliti dengan kasih dan cinta yang tak bertepi. Semoga setiap doa yang Ibu panjatkan dijawab seturut kehendak-Nya. Biarlah karya ini menjadi persembahan kecil yang tulus, sebagai ungkapan rasa syukur dan bakti yang tak terhingga kepada sosok yang paling berharga dalam hidup peneliti, yang dengan penuh cinta telah memberikan segalanya. Semoga Tuhan terus memberikan kekuatan dan kebahagiaan bagi Ibu, kini dan selamanya. Seperti ada tertulis dalam Wahyu 21:4: *“Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.”* Semoga masa-masa sulit Ibu selama ini Tuhan ubah dengan damai yang melampaui segala akal, dengan hari-hari yang penuh sukacita dan berkat yang melimpah, serta dengan ketenangan yang tak lagi diwarnai oleh luka maupun kekhawatiran.

- 3) Kepada Bapak Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam atas kepemimpinan

dan komitmen dalam membangun lingkungan akademik yang berintegritas dan berlandaskan nilai-nilai Kristiani. Di bawah kepemimpinan Bapak, penulis merasakan atmosfer pendidikan yang mendukung pertumbuhan intelektual dan spiritual. Kiranya Tuhan terus menyertai setiap langkah dan keputusan Bapak dalam memimpin universitas ini agar semakin menjadi terang dan berkat bagi dunia pendidikan di Indonesia.

4) Kepada Bapak Dr. Verdinand Robertua Siahaan, S.Sos., M.Soc.Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan perhatian dalam mengembangkan fakultas sebagai tempat pembelajaran yang dinamis, terbuka, dan bermakna. Peran Bapak dalam menciptakan ruang akademik yang mendukung telah memberikan dampak yang sangat berarti bagi proses studi penulis. Kiranya Tuhan memberikan hikmat, kekuatan, dan damai sejahtera dalam setiap tugas dan pengabdian Bapak demi kemajuan pendidikan yang memuliakan nama-Nya.

5) Kepada Bapak Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A., selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya. Dalam setiap proses bimbingan, Bapak dengan sabar, penuh motivasi, dan pengharapan telah membimbing penulis melewati berbagai tantangan akademik. Bimbingan Bapak bukan

hanya memberikan arahan metodologis, tetapi juga menjadi sumber semangat yang meneguhkan. Tanpa pertolongan, dedikasi, dan kerja keras Bapak, penyelesaian skripsi ini sangat sulit untuk tercapai. Kiranya Tuhan senantiasa memberkati setiap karya dan pengabdian Bapak dalam dunia pendidikan.

- 6) Kepada Ibu Prof. Angel Damayanti, S.I.P., M.Si., M.Sc., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesabaran dan ketulusan dalam membimbing serta mendampingi penulis selama masa studi. Ibu telah menjadi sosok yang tidak hanya membina secara akademik, tetapi juga memberikan perhatian dan dorongan yang membangun secara pribadi. Kehadiran Ibu selama proses perkuliahan telah menjadi anugerah yang sangat berarti dalam perjalanan pendidikan penulis. Kiranya kasih dan penyertaan Tuhan senantiasa melimpah dalam kehidupan dan pelayanan Ibu di dunia akademik.
- 7) Kepada seluruh Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu, wawasan, serta inspirasi yang telah ditanamkan selama masa perkuliahan. Setiap pengajaran, diskusi, dan bimbingan telah menjadi bagian penting dalam membentuk cara pandang dan kedalaman berpikir penulis, baik secara akademik maupun pribadi. Kiranya Tuhan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan

limpahan hikmat, kesehatan, dan berkat dalam setiap karya pengabdian di dunia pendidikan.

- 8) Kepada seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, penulis juga menyampaikan apresiasi yang tulus atas segala bantuan administratif, pelayanan, dan dukungan yang telah diberikan sepanjang proses studi hingga penyusunan skripsi ini. Kiranya Tuhan senantiasa menyertai dan memberkati setiap pekerjaan serta pelayanan yang dilakukan dengan tulus.
- 9) Kepada Abang terkasih, Toni Turnawan, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas segala bantuan, dukungan, dan perjuangan yang telah Abang berikan. Di setiap langkah peneliti, Abang selalu ada, memberikan semangat dan harapan untuk terus bertahan meski tantangan datang silih berganti. Ketulusan Abang dalam membantu dan menolong menjadikan setiap cobaan terasa lebih ringan. Dalam setiap perjuangan, Abang adalah pendorong yang selalu mengingatkan peneliti untuk tidak menyerah dan terus maju. Terima kasih, Abang, karena telah menjadi sumber kekuatan yang tak ternilai bagi peneliti.
- 10) Kepada kakakku yang paling organik, Abharina Nasution, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga. Dalam perjumpaan kita yang begitu tak terduga, peneliti sungguh percaya bahwa itu bukanlah kebetulan semata, melainkan bagian dari rencana

ilahi yang penuh kasih. Kehadiran kakak telah menjadi tanda nyata bahwa Tuhan bekerja melalui sesama, menghadirkan penghiburan, semangat, dan terang di tengah perjalanan hidup yang penuh tantangan. Dalam sikap sederhana, perhatian tulus, dan kasih yang kakak pancarkan, peneliti merasakan kehadiran Allah yang setia. Kakak telah menjadi alat kasih Tuhan, saluran rahmat dan berkat yang membawa kekuatan baru dalam setiap langkah yang ditempuh. Peneliti mendoakan agar Tuhan Allah yang hidup dan berkuasa selalu memberkati kakak dan segenap keluarga dengan kesehatan, sukacita, dan limpahan kasih karunia dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana tertulis dalam Mazmur 121:7–8: *“Tuhan akan menjaga engkau terhadap segala kecelakaan; Ia akan menjaga nyawamu. Tuhan akan menjaga keluar masukmu, dari sekarang sampai selama-lamanya.”* Kiranya perjumpaan ini menjadi jejak kasih Allah yang tak terlihat namun nyata, yang mengikat hati dalam persaudaraan sejati, dan meneguhkan iman bahwa Ia selalu hadir dalam setiap kebaikan yang tulus.

- 11) Kepada dua wanita cantik yang namanya selalu menetap di antara syukur dan doa peneliti, yakni Claudia Meilany Panduwal dan Oktavina Yohana Pottu, peneliti menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Kalian bukan hanya sekadar teman seperjalanan, tetapi telah menjadi sahabat sejati, dan lebih dari itu, menjadi bagian dari keluarga yang Allah sendiri hadirkan di

tengah segala dinamika hidup ini, dalam suka maupun duka, dalam terang maupun kelam. Dalam ikatan kasih persaudaraan yang telah terjalin, peneliti sungguh merasakan kehadiran Allah yang Mahabaik dan Maharahim. Melalui kebaikan hati, kesetiaan, dan kehadiran kalian yang setia menemani, peneliti sungguh percaya bahwa Tuhan bekerja dalam setiap pertemuan. Dalam doa yang penuh syukur, peneliti memohon agar Tuhan yang hidup, yang menjadi perantara kita, selalu melimpahkan rahmat dan kasih-Nya kepada kalian berdua. Seperti yang tertulis dalam Filipi 1:3-4: *“Aku mengucapkan syukur kepada Allahku setiap kali aku mengingat kamu. Dan setiap kali aku berdoa untuk kamu semua, aku selalu berdoa dengan sukacita.”* Ayat ini begitu menggambarkan isi hati peneliti. Setiap kali nama kalian hadir dalam benak dan batin, hati ini dipenuhi oleh sukacita yang lembut dan syukur yang tak terucapkan. Seperti doa yang mengalir dalam keheningan malam, nama kalian selalu peneliti persembahkan di hadapan Allah, Tuhan Yang Mahakuasa dan Kekal, sumber segala kasih dan penghiburan. Dalam setiap perjumpaan dengan-Nya, peneliti memohon dengan rendah hati agar kalian senantiasa berada dalam lindungan tangan-Nya. Semoga kalian berdua senantiasa dikaruniai damai yang melampaui segala akal, pengharapan yang tak pernah padam, serta kesuksesan yang sejati, yakni kesuksesan yang memuliakan nama Tuhan di tengah dunia ini. Terima kasih karena telah hadir bukan hanya sebagai teman dalam

arti biasa, tetapi sebagai saudara yang merangkul dalam kelemahan dan menguatkan dalam keterpurukan. Di saat dunia terasa begitu asing, kalian menjadi wajah kasih yang nyata, yang hadir bukan hanya saat tawa menggema, tetapi terlebih saat air mata jatuh diam-diam. Kalian adalah saudara, yang tak hanya mendengarkan dengan telinga, tetapi memahami dengan hati. Kalian berjalan bukan di depan untuk memimpin, bukan di belakang untuk mendorong, tetapi di samping untuk menemani, menopang, dan menjadi cermin kehadiran Tuhan yang lembut namun setia. Kalian adalah bukti bahwa Tuhan tak pernah meninggalkan umat-Nya sendirian. Kalian adalah bagian dari misteri cinta-Nya yang menyejukkan dan menghidupkan. Kalian adalah berkat dan anugerah yang Tuhan titipkan untuk waktu tertentu, namun maknanya kekal. Dalam setiap helaan napas doa peneliti, nama kalian akan tetap hidup, hingga kelak kita semua dipersatukan kembali dalam pelukan kemuliaan abadi bersama Tuhan Allah, Raja Surgawi, Dia yang adalah *Alfa* dan *Omega*, Sang Kasih yang tak berkesudahan.

- 12) Kepada teman-teman yang tersayang dan terkasih, Antoneta Evelin Marianita Manginsela, Christabel Benedicta Orno, Nangdua Debora Oktariani, dan Hanna Puturuhi. Peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam atas segala kebersamaan, dukungan, dan cinta yang kalian berikan selama ini. Kalian adalah sosok-sosok yang selalu ada dalam setiap momen, baik dalam suka maupun duka,

menjadikan setiap langkah lebih berarti dan penuh warna. Bersama kalian, peneliti merasakan sukacita yang tiada tara, pengalaman berharga yang tak akan pernah terlupakan, dan momen-momen terindah yang membentuk perjalanan hidup di bangku perkuliahan. Keberadaan kalian adalah berkat yang luar biasa, teman-teman yang tidak hanya memberikan tawa, tetapi juga menjadi tempat untuk berbagi cerita, impian, dan harapan. Bertemu dengan kalian adalah sebuah hadiah yang sangat berharga, yang membuat setiap perjuangan terasa lebih ringan, dan setiap kenangan menjadi tak ternilai harganya. Terima kasih telah menjadi bagian dari hidup peneliti, kalian adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan ini. Dengan penuh syukur, peneliti berdoa agar kiranya Tuhan membalas segala kebaikan kalian dengan rahmat dan berkat berlimpah, dan semoga persahabatan ini menjadi bagian dari rencana indah-Nya dalam hidup kita masing-masing.

- 13) Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, namun telah tulus membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Segala bentuk dukungan, doa, dan kebaikan hati yang telah diberikan sangat berarti dan tidak akan pernah peneliti lupakan. Kiranya Tuhan membalas segala kebaikan kalian dengan berkat dan rahmat yang melimpah.

14) Terakhir, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada diri sendiri. Terima kasih karena telah bertahan dalam badai hidup yang nyaris meluluhlantakkan semangat. Selama menjalani masa perkuliahan, peneliti hidup dalam keterbatasan yang begitu nyata. Tak terhitung berapa kali peneliti pura-pura kuat di hadapan orang lain, padahal hati menjerit dalam kesesakan. Tak ada yang tahu betapa beratnya berjalan sendirian, menanggung beban pikiran, tekanan akademik, dan kekhawatiran esok hari tanpa jaminan apa-apa. Kadang, hanya diam yang bisa dilakukan, selain menunduk dalam doa, memohon kekuatan kepada Tuhan dalam keheningan malam, ketika air mata jatuh tanpa suara. Peneliti ingin berterima kasih kepada diri yang tetap memilih bangun setiap pagi, walau semangat sering kali telah hancur semalam sebelumnya. Terima kasih karena tidak menyerah, meski berkali-kali ingin berhenti. Terima kasih karena tetap percaya bahwa Tuhan bekerja dalam segala sesuatu, bahkan dalam penderitaan yang paling dalam sekalipun. Dalam setiap ibadah, di hadapan Allah yang Maharahim, peneliti hanya bisa berlutut dan berkata, “Tuhan, aku tidak kuat lagi.” Namun justru dalam kelemahan itulah, kasih Tuhan menjadi nyata. Karya ini adalah bukti bahwa rahmat Allah itu nyata dan cukup. Bahwa bahkan seseorang yang nyaris tak punya apa-apa pun dapat menyelesaikan perjalanan ini, bukan karena ia kuat, bukan pula karena ia hebat, tetapi karena Tuhan menopang dengan tangan-

Nya yang penuh belas kasih. Dan bila ada yang tampak seperti kepandaian, kebijaksanaan, atau kemampuan dalam setiap Langkah hidup dan perjalanan peneliti, maka semuanya itu bukan berasal dari diri peneliti sendiri. Sebab seperti yang tertulis: *“Karena Tuhan-lah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian”* (Amsal 2:6). Maka segala hal yang peneliti pahami, segala keputusan yang bijak yang mungkin peneliti ambil, dan segala ilmu yang mampu peneliti timba, semuanya hanyalah pancaran kemurahan Tuhan semata. Tanpa-Nya, peneliti bukan apa-apa. Akhirnya, dalam kesadaran penuh akan kefanaan diri dan kebesaran kasih-Nya, peneliti hanya bisa berlutut dan berkata: *“Sekalipun dagingku dan hatiku habis lenyap, gunung batuku dan bagianku tetaplah Allah selama-lamanya.”* (Mazmur 73:26)

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini bukanlah sebuah karya yang sempurna. Namun demikian, dengan segala keterbatasan yang ada, besar harapan peneliti agar tulisan ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Hubungan Internasional. Setiap lembar dan gagasan yang tersaji dalam penelitian ini diupayakan dengan sungguh-sungguh untuk memperluas cakrawala pemahaman, sekaligus menjadi pijakan awal bagi kajian-kajian lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif. Dengan kerendahan hati, peneliti menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah hadir dalam perjalanan akademik ini melalui doa yang tulus, dukungan moral yang terus mengalir, serta semangat yang menguatkan di

setiap langkah. Semoga Tuhan yang Hidup dan Berbelaskasih, Allah sepanjang segala masa, Raja segala raja yang bertakhta di dalam Kerajaan Surga, mengaruniakan kepada kita semua damai surgawi, memenuhi hati kita dengan kasih-Nya yang tak berkesudahan, dan meneguhkan kita dalam pengharapan yang kekal, kini dan sepanjang segala masa.

Jakarta, 8 Mei 2025



Rizki Maulana Firdaus



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR BAGAN.....	xxviii
DAFTAR GRAFIK	xxix
DAFTAR SINGKATAN.....	xxx
DAFTAR LAMPIRAN	xxxii
ABSTRAK	xxxii
ABSTRACT	xxxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Akademis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN.....	12
2.1 Reviu Litelatur	12
2.2 Kerangka Teoritik	40
2.2.1 <i>Norm Diffusion</i>	41
2.2.1 <i>Global Queering</i>	50
2.2.1 <i>Gender Performativity</i>	52
2.3 Oprasionalisasi Teori Dalam Alur Pemikiran	55
2.4 Hipotesis.....	59
2.5 Metode Penelitian.....	59
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	62
2.5.2 Jenis Penelitian	63
2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	64
2.5.4 Teknik Validasi Data.....	69
2.5.5 Teknik Analisa Data	77

BAB III FENOMENA LGBTQ2S+ DAN MENINGKATNYA	
POPULARITAS SERIAL <i>BOYS LOVE</i> DI INDONESIA	75
3.1 Sejarah dan Perkembangan LGBTQ2S+ di Indonesia	78
3.1.1 Era Kuno	79
3.1.2 Era Kolonial	86
3.1.3 Era pasca colonial	89
3.1.4 Dekade Tujuh Puluhan.....	93
3.1.5 Abad ke-21	97
3.2 Isu Legalitas dan Hak Asasi LGBTQ2S+ di Indonesia	102
3.3 Narasi Bahaya Komunitas LGBTQ2S+ di Masyarakat Indonesia	108
3.4 Dampak Sosial Stigmatisasi LGBTQ2S+.....	113
3.4.1 Dampak Pada Kesehatan Mental	113
3.4.2 Hambatan dalam Akses Layanan Kesehatan	115
3.4.3 Diskriminasi dalam Pendidikan	117
3.5 Sejarah dan Perkembangan <i>Genre Boys Love</i>	119
3.5.1 Kelompok “ <i>Year 24 Group</i> ” sebagai pioner gendre <i>Shounen-ai</i>	121
3.5.2 Transisi <i>Shounen-ai</i> ke <i>Yaoi</i>	132
3.5.3 Profesionalisasi dan Internasionalisasi <i>Genre Boys Love</i>	126
3.5.4 Evolusi <i>Boys Love</i> di Era Digital	129
3.5.5 Perkembangan <i>Boys Love</i> dari Subkultur Menuju <i>Mainstream</i>	135
3.6 Popularitas <i>Boys Love</i> GMMTV di Indonesia.....	147
3.7 Dinamika <i>Fandom Serial Boys Love</i> di Indonesia.....	154
 BAB IV STIMULUS SERIAL <i>BOYS LOVE</i> GMMTV TERHADAP	
PEMAHAMAN DAN PENERIMAAN LGBTQ2S+ DI INDONESIA	158
4.1 Budaya Populer dan Penyebaran Norma <i>Queer</i> melalui Media Digital.....	159
4.1.1 BL GMMTV sebagai Produk <i>Global Queering</i> dalam Industri Hiburan	164
4.1.2 Strategi Distribusi BL GMMTV dan Percepatan Difusi Norma <i>Queer</i> di Indonesia	171
4.2 Perubahan Persepsi terhadap LGBTQ2S+ di Indonesia melalui Konsumsi BL GMMTV	177
4.2.1 BL Sebagai Medium Representasi Tanpa Daya Transformasi Identitas	186
4.2.2 <i>Fan Culture</i> dan Agensi Penonton Dalam Membentuk Wacana <i>Queer</i> di Indonesia	191
4.3 Signifikansi dan Pengaruh BL GMMTV terhadap Diskursus dan Inklusi Sosial LGBTQ2S+ di Indonesia	198
 BAB V PENUTUP	210
5.1 Kesimpulan	210
5.1 Rekomendasi.....	220
 DAFTAR PUSTAKA	225



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbandingan Tinjauan Pustaka	30
Tabel 2	<i>Norm Life Cycle</i>	42
Tabel 3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Salah satu halaman Serat Centhini dalam format aksara Jawa... 82
Gambar 2	Penari dalam pertunjukan Reog Ponorogo 82
Gambar 3	Penari Gandrung Marsan 83
Gambar 4	<i>Bissu</i> acara pernikahan di Soppeng 84
Gambar 5	Biara dan sekolah ordo Santa Ursula di Bogor (tahun 1920-1930)..... 87
Gambar 6	Halaman majalah <i>All Lavender International Gay Guide</i> 93
Gambar 7	Tiga cover majalah <i>G: Gaya Hidup Ceria</i> 95
Gambar 8	Surat kabar Islam konservatif Republika menerbitkan <i>headline</i> “LGBT Ancaman Serius,” di halaman depan pada 26 Januari 2016..... 98
Gambar 9	Daftar pejabat pemerintah yang menyuarakan anti LGBT pada 2016..... 105
Gambar 10	Postingan anti LGBT dari akun @lanud_sutan_sjahrir..... 111
Gambar 11	Spanduk anti LGBT oleh Front Pembela Islam 114
Gambar 12	Pelajar SMA di Ciamis ini menolak LGBT 118
Gambar 13	Cover <i>Kaze to Ki no Uta</i> 122
Gambar 14	Sampul dan daftar isi majalah JUNE Edisi 1982 124
Gambar 15	Poster game <i>Togainu no Chi</i> 132
Gambar 16	Poster serial <i>Junjou Romantica</i> 133

Gambar 17	Tharathon Phumphothingam dan Harit Cheewagaron dalam <i>Love Sick: The Series</i> (2014).....	138
Gambar 18	Poster <i>Love Sick The Series</i>	139
Gambar 19	Poster <i>Takumi-kun The Series</i>	140
Gambar 20	Poster <i>SOTUS: The Series</i>	141
Gambar 21	Poster <i>2gether: The Series</i>	143
Gambar 22	Poster <i>Your Name Engraved Herein</i>	145
Gambar 23	<i>2gether: The Series</i> viewing trend statistics.....	148
Gambar 24	Film <i>Lovely Man</i>	150
Gambar 25	GMMTV Fanday 17 in Jakarta 2025	156
Gambar 26	Postingan salah satu <i>Thai enthusiast</i> di X.....	192
Gambar 27	Postingan <i>thread</i> berisi cerita dari @bubblegulf di X.....	193
Gambar 28	Halaman akun Instagram @nanonkorapat.id	194
Gambar 29	Potret team Sanuk Mak dan para penonton dalam pemutaran film <i>The Paradise of Thorns</i>	195
Gambar 30	<i>Amazing Songkran 2024</i>	196
Gambar 31	<i>Thank you post</i> GMMTV	199
Gambar 32	Kumpulan berita BL dari IDN Times.....	202

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Alur Pemikiran Identitas <i>Queer</i> : Serial <i>Boys Love</i> GMMTV LGBTQ2S+ di Indonesia.....	56
---------	---	----



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Sumber pengetahuan awal LGBTQ2S+	161
Grafik 2	Informasi awal tentang serial <i>Boys Love</i> GMMTV	171
Grafik 3	Persepsi Terhadap Gambaran Positif Komunitas LGBTQ2S+ dalam Serial <i>Boys Love</i> GMMTV	176
Grafik 4	Pandangan terhadap Pengaruh Serial <i>Boys Love</i> GMMTV dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Komunitas LGBTQ2S+	178
Grafik 5	Rentang usia penonton serial <i>Boys Love</i> GMMTV	179
Grafik 6	Motivasi Utama Menonton Serial <i>Boys Love</i> GMMTV	180
Grafik 7	Sebaran lokasi penonton serial <i>Boys Love</i> GMMTV	186
Grafik 8	Profil Gender penonton serial <i>Boys Love</i> GMMTV	187
Grafik 9	Pengaruh serial <i>Boys Love</i> GMMTV terhadap persepsi hubungan romantis non-heteronormatif	189
Grafik 10	Pengaruh serial <i>Boys Love</i> GMMTV dalam meningkatkan pemahaman tentang komunitas LGBTQ2S+	203
Grafik 11	Frekuensi menonton serial <i>Boys Love</i> GMMTV	204
Grafik 12	Pengalaman menonton serial <i>Boys Love</i> GMMTV	205
Grafik 13	Efek <i>Boys Love</i> GMMTV terhadap sikap toleran publik pada kelompok LGBTQ2S+	206

DAFTAR SINGKATAN

BL	<i>Boys Love</i>
CD	<i>Compact Disc</i>
DITP	<i>Department of International Trade Promotion</i>
GEN-Z	Generasi Z
GMMTV	<i>Grammy Television</i>
GN	Gaya Nusantara
HAM	Hak Asasi Manusia
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
ICCPR	International Covenant on Civil and Political Rights
ICESCR	International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights
KKLGN	Kelompok Kerja Wanita Lesbian dan Gay Nusantara
LGBTQ2S+	<i>Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender, Queer/Questioning, Two-Spirit, dan lainnya</i>
OTT	<i>Over-the-Top</i>
PERLESIN	Persatuan Lesbian Indonesia
SOGIE	<i>Sexual Orientation, Gender Identity, and Expression</i>
UDHR	Universal Declaration of Human Rights
YAOI	Yama Nashi, Ochi Nashi, Imi Nashi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Observasi	254
Lampiran II	Hasil Observasi.....	256
Lampiran III	Dokumentasi Foto Observasi	263
Lampiran IV	Pedoman Survei.....	264
Lampiran V	Hasil Survei	268
Lampiran VI	Dokumentasi Foto Survei	271



ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis dampak representasi narasi queer dalam serial *Boys Love* (BL) produksi GMMTV terhadap perubahan sikap dan persepsi masyarakat Indonesia terhadap komunitas LGBTQ2S+. Untuk mengkaji fenomena ini, penelitian ini menggunakan kerangka teoretis yang mencakup teori difusi norma, konsep *global queering*, serta konsep performativitas gender. Ketiga landasan teoritik tersebut digunakan untuk memahami dinamika penyebaran norma-norma *queer* dalam konteks transnasional. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif, mengandalkan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui survei, observasi, dokumentasi, serta kajian literatur. Hasil temuan menunjukkan bahwa serial *Boys Love* produksi GMMTV berperan sebagai katalisator dalam membuka ruang diskursif mengenai identitas *queer* di Indonesia. Popularitas serial ini turut mendorong pergeseran persepsi sosial dan peningkatan inklusivitas terhadap komunitas LGBTQ2S+, meskipun masih menghadapi resistensi yang kuat dari norma-norma budaya dan nilai-nilai tradisional yang konservatif.

Kata Kunci: *Boys Love*, LGBTQ2S+, GMMTV, globalisasi, diskursus *queer*.

ABSTRACT

This thesis aims to analyze the impact of queer narrative representation in Boys Love (BL) series produced by GMMTV on the shifting attitudes and perceptions of Indonesian society toward the LGBTQ2S+ community. To examine this phenomenon, the study employs a theoretical framework comprising the diffusion of norms theory, the concept of global queering, and the concept of gender performativity. These theoretical foundations are utilized to understand the dynamics of queer norm dissemination in a transnational context. This research adopts a case study method with a qualitative approach, relying on both primary and secondary data collected through surveys, observation, documentation, and literature review. The findings indicate that GMMTV's Boys Love series functions as a catalyst in creating discursive spaces around queer identity in Indonesia. The popularity of these series contributes to a gradual shift in social perception and an increase in inclusivity toward the LGBTQ2S+ community, although such progress continues to face significant resistance from conservative cultural norms and traditional values.

Keywords: Boys Love, LGBTQ2S+, GMMTV, globalization, queer discourse.

